

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti harus dapat memilih dan menggunakan jenis penelitian yang sesuai. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang jelas kepada peneliti mengenai permasalahan yang dihadapi dan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Mengenai jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional. Menurut Yusuf (2014), penelitian korelasional merupakan suatu metode penelitian yang melihat hubungan antara satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel yang lain atau variabel terikat. Penelitian korelasional biasa disebut juga dengan “*associational research*”. Dalam *associational research*, relasi hubungan diantara dua atau lebih variabel yang diteliti tanpa mencoba memengaruhi variabel tersebut. Dengan itu, penelitian korelasional biasanya berbentuk penelitian deskriptif karena menggambarkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diteliti. Menurut Arifin (2011), Penelitian korelasional digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antar variabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara dua variabel atau lebih dengan melihat derajat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat yang dinyatakan dalam satu indeks atau koefisien korelasi. Data yang diperoleh pada penelitian korelasional merupakan data kuantitatif yang berbentuk angka dalam arti sebenarnya.

Menurut Sugiyono (2014), Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang datanya dikumpulkan menggunakan alat penelitian dan dianalisis menggunakan metode statistik. Tujuan utamanya adalah menguji hipotesis yang ada dan memeriksa hubungan sebab-akibat antara variabel dan objek yang diteliti.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *korelasional* sebab tujuannya penelitian ini mengkaji hubungan antara dua variabel: variabel dependen, yaitu penempatan kerja, dan variabel independen, yaitu kinerja. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan korelasional untuk mengeksplorasi hubungan antara kedua variabel tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan pada penempatan kerja dengan pegawai di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok yang lebih tepatnya berada di Jln. Raya Koto Baru No. 73 Kec Kubung Kab. Solok. Alasan peneliti memilih tempat ini dengan pertimbangan penelitian dengan tujuan agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik serta lancar.

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan penempatan kerja pegawai dengan kinerja pegawai, yang dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok, dimulai dari bulan April sampai Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan sifat yang dipelajari oleh seorang peneliti dan menarik kesimpulan tentangnya (Sugiyono 2022).

Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf / pegawai di bawah struktur organisasi kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok yang berjumlah 77 Orang staf / pegawai.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	51 Orang
2.	Laki-Laki	26 Orang
Total		77 Orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan populasi beserta karakteristiknya. Jika populasinya besar dan tidak memungkinkan untuk mempelajari semuanya, peneliti dapat menggunakan sampel (Sugiyono 2011), penentuan jumlah sampel yaitu menggunakan, *total sampling* adalah teknik penentuan sampel yang memilih seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2020). Yaitu dengan jumlah sampel sebanyak 77 orang staf / pegawai.

Tabel 3. 2
Daftar Sampel Penelitian

NO	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Perempuan	51 Orang
2.	Laki-Laki	26 Orang
Total		77 Orang

D. Variabel Penelitian

Kata "*variabel*" berasal dari kata bahasa Inggris "*variable*" yang berarti "perubahan", "faktor yang belum ditentukan" atau "gejala yang dapat diubah". Istilah variabel dapat diartikan dengan berbagai cara.

Menurut Sugiyono (2022), variabel penelitian pada dasarnya adalah segala bentuk informasi yang diputuskan untuk dipelajari oleh peneliti guna memperoleh informasi dan menarik kesimpulan darinya.

Variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independen dan dependen (Jannah 2016), dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen atau variabel terikat adalah Penempatan kerja (X), dan variabel independen atau variabel bebas adalah Kinerja pegawai (Y).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan (Ridwan 2004), teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pertanyaan atau pernyataan ini dirancang untuk mengidentifikasi variabel penelitian dan mengumpulkan informasi komprehensif tentang isu yang sedang dibahas.

Tabel 3. 3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item		Jml
				(+)	(-)	
1.	Penempatan kerja (X) (Suwatno, 2013)	Pendidikan	1. Pendidikan sesuai syarat kerja	1		1
			2. Pendidikan alternatif	2		1
		Pengetahuan Kerja	1. Pengetahuan tentang cakupan tugas atau pekerjaan	3,4	5	3
			2. Pemahaman terhadap prosedur pelaksanaan tugas atau pekerjaan	6,7,8		3
			3. Pemahaman terhadap cara pelaksanaan tugas atau pekerjaan	9		1
			4. Penghayatan terhadap tanggung jawab tugas atau pekerjaan	10,11		2
			5. Pemahaman terhadap tantangan dalam pelaksanaan tugas atau pekerjaan	12,13	14	3
		Keterampilan Kerja	1. Keterampilan dasar	15,16,17		3
			2. Keterampilan teknis	18,19		2
			3. Keterampilan Interpersonal	21,22	20	3
		Pengalaman	1. Lama waktu atau masa Kerja	23		1

		Kerja	2. Tingkat pengetahuan	24,25		2
			3. Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	26,28	27	3
		Total Item Variabel Penempatan Kerja (X)			28	

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jml
				(+)	(-)	
2.	Kinerja Pegawai (Mangkunegara 2017)	Kualitas Kerja	1. Potensi diri	1,2		2
			2. Hasil kerja optimal	3,4		2
			3. Proses kerja	5,6		2
			4. Antusiasme	7,9	8	3
		Kuantitas Kerja	1. Kecepatan dalam bekerja	10,11,12		3
			2. Kepuasan dalam kerja	13,15	14	3
		Pelaksanaan Tugas	1. Pemanfaatan waktu yang tepat	16,17,19,20,21	18	6
			2. Jumlah out put	22	23	2
			3. Kesiediaan untuk kerja sama	24,25,26		3
		Tanggung Jawab	1. Memiliki sikap serta kesadaran tinggi dan menunjukkan rasa tanggung jawab	27	28	2
			2. Kesanggupan menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan dengan baik	29		1
			3. Bekerja secara tekun dan berdedikasi tinggi	30		1
			4. Memberikan pelayanan yang optimal sesuai bidang tugas	31		1
		Total Item Variabel Kinerja Pegawai (Y)			31	

Data yang telah peroleh dari angket yang diberikan bobot setiap alternatif jawabannya. Pengelolaan data dari hasil angket yang digunakan dengan menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* adalah alat yang digunakan untuk mengukur sikap, opini, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa atau situasi sosial tertentu. Variabel yang diukur dipecah menjadi indikator, dan indikator-indikator ini kemudian digunakan sebagai titik awal untuk menyusun pernyataan atau item dalam skala tersebut. (Sugiyono 2022), skala yang peneliti gunakan ialah skala model likert dengan model pernyataan terhadap beberapa jawaban, yang berisi tingkat kesesuaian dengan keadaan responden. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya berdasarkan jawaban yang telah tersedia. Adapun pilihan jawabannya yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS). Setiap jawaban yang dipilih maka diberi nilai yaitu untuk pernyataan yang tepat mempunyai nilai 4-1 dan pernyataan tidak tepat diberi nilai 1-4. Setiap alternatif jawaban diberi bobot atau skor sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Skor alternatif jawaban instrumen Variabel X

NO	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Sesuai (SS)	4	1
2.	Sesuai (S)	3	2
3.	Kurang Sesuai (KS)	2	3
4.	Tidak Sesuai (TS)	1	4

Tabel 3. 5
Skor alternatif jawaban instrumen Variabel Y

NO	Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Kurang Setuju (KS)	2	3
4.	Tidak Setuju (TS)	1	4

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan ketepatan saat pengukuran suatu item atau suatu butir pernyataan yang dimiliki. Uji validitas dilaksanakan agar memberikan informasi instrumen yang disusun tersebut valid atau tidak valid, maksudnya instrumen tersebut bisa mengukur yang seharusnya akan diukur. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *pearson* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} Koefisien korelasi setiap item

N = Jumlah Responden

XY = Total perkiraan antara variabel X dan Variabel y

X = Jumlah skor butir X

Y = Jumlah skor butir Y

X^2 = Jumlah skor kuadrat total

Y^2 = Jumlah perkalian skor item dan skor total

Kriteria untuk membuat keputusan untuk menentukan valid atau tidak validnya setiap pernyataan dengan cara yaitu: setelah r_{hitung} ditemukan, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui pernyataan yang valid dan tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan bantuan *Software SPSS versi 26*, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada signifikansi 5% maka satu

pernyataan dalam angket dinyatakan valid, dan jika r_{Hitung} lebih kecil dari r_{Tabel} maka satu pernyataan dalam angket dinyatakan tidak valid.

Untuk menguji validitas, peneliti membandingkan korelasi Pearson setiap butir pertanyaan dengan tabel momen-produk. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel di bawah ini. Dengan ukuran sampel 32, derajat kebebasan (df) adalah $32 - 2 = 30$. Dengan tingkat signifikansi 5%, nilai r tabel adalah 0,361.

$r_t > 0,361$ maka item pernyataan kuesioner valid

$r_t < 0,361$ maka item pernyataan kuesioner tidak valid

Adapun hasil uji validitas dalam hasil uji coba yang dilakukan kepada 30 staf / pegawai di bawah naungan kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok tetapi di luar struktur organisasi, dapat dilihat sebagai berikut:

a. Penempatan Kerja

Tabel 3. 6
Uji Validitas Penempatan Kerja

No	Penempatan Kerja		Keterangan
	r_{Hitung} N=30	r_{Tabel} 5% N=30	
1	0,534	0,361	Valid
2	0,599	0,361	Valid
3	0,374	0,361	Valid
4	0,266	0,361	Tidak Valid
5	0,289	0,361	Tidak Valid
6	0,731	0,361	Valid
7	0,674	0,361	Valid
8	0,570	0,361	Valid
9	0,638	0,361	Valid
10	0,732	0,361	Valid

11	0,785	0,361	Valid
12	0,769	0,361	Valid
13	0,506	0,361	Valid
14	0,542	0,361	Valid
15	0,553	0,361	Valid
16	0,247	0,361	Tidak Valid
17	0,461	0,361	Valid
18	0,575	0,361	Valid
19	0,528	0,361	Valid
20	0,453	0,361	Valid
21	0,010	0,361	Tidak Valid
22	0,378	0,361	Valid
23	0,689	0,361	Valid
24	0,629	0,361	Valid
25	0,379	0,361	Valid
26	0,488	0,361	Valid
27	0,458	0,361	Valid
28	0,374	0,361	Valid
29	0,412	0,361	Valid
30	0,648	0,361	Valid
31	0,438	0,361	Valid
32	0,259	0,361	Tidak Valid
33	0,690	0,361	Valid
34	0,023	0,361	Tidak Valid
35	0,031	0,361	Tidak Valid

Data yang diambil dari 30 staf / pegawai di bawah naungan kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok di luar struktur organisasi, selanjutnya dilakukan uji validitas. Adapun hasil uji coba validitas penempatan kerja yaitu terdapat 7 item yang tidak valid yaitu terlentang di nomor 4,5,16,21,32,34,dan 35. Hal ini disebabkan oleh nilai r_{Hitung} yang diperoleh lebih kecil dari pada r_{Tabel} . Sedangkan terdapat 28 item pernyataan yang dinyatakan valid. Hal ini disebabkan karena nilai r_{Hitung} lebih besar daripada r_{Tabel} . Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan ke

tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang di dapat.

b. Kinerja Pegawai

Tabel 3. 7
Uji Validitas Kinerja Pegawai

No	Kinerja Pegawai		Keterangan
	r_{Hitung} N=30	r_{Tabel} 5% N=30	
1	0,767	0,361	Valid
2	0,422	0,361	Valid
3	0,610	0,361	Valid
4	0,164	0,361	Tidak Valid
5	0,684	0,361	Valid
6	0,713	0,361	Valid
7	0,476	0,361	Valid
8	0,816	0,361	Valid
9	0,868	0,361	Valid
10	0,142	0,361	Tidak Valid
11	0,436	0,361	Valid
12	0,432	0,361	Valid
13	0,148	0,361	Tidak Valid
14	0,399	0,361	Valid
15	0,486	0,361	Valid
16	0,434	0,361	Valid
17	0,540	0,361	Valid
18	0,412	0,361	Valid
19	0,450	0,361	Valid
20	0,867	0,361	Valid
21	0,868	0,361	Valid
22	0,868	0,361	Valid
23	0,663	0,361	Valid
24	0,482	0,361	Valid
25	0,868	0,361	Valid
26	0,767	0,361	Valid
27	0,810	0,361	Valid
28	0,604	0,361	Valid
29	0,867	0,361	Valid
30	0,820	0,361	Valid

31	0,867	0,361	Valid
32	0,546	0,361	Valid
33	0,306	0,361	Tidak Valid
34	0,868	0,361	Valid
35	-0,033	0,361	Tidak Valid
36	0,868	0,361	Valid

Data yang diambil dari 30 staf / pegawai di bawah naungan kantor Kementerian Agama Kabupaten Solok di luar struktur organisasi, selanjutnya dilakukan uji validitas. Adapun hasil uji coba validitas kinerja pegawai yaitu terdapat 5 yang tidak valid yaitu terlentak di nomor 4,10,13,33,dan 35 Hal ini disebabkan oleh nilai r_{Hitung} yang diperoleh lebih kecil dari pada r_{Tabel} . Pernyataan yang valid ini akan dilanjutkan ke tahap uji reliabilitas guna untuk mengetahui kekonsistenan data yang di dapat.

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan SPSS menunjukan bahwa angket penelitian dinyatakan valid dengan membandingkan r_{Hitung} dan r_{Tabel} , hasil penelitian menunjukan r_{Hitung} lebih besar dari r_{Tabel} ($r_{Hitung} > r_{Tabel} = \text{Valid}$) dengan tingkat kepercayaan 5%. keputusan dalam uji validitas ini adalah semua angket variabel yang terdiri dari variable (X) berjumlah 28 item pernyataan dan variable (Y) berjumlah 31 item pernyataan dan total keseluruhan item pernyataan ialah 59 item pernyataan dan semua item pernyataan tersebut dinyatakan valid atau diterima.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas memiliki tujuan sebagai penentu hasil dari pengukuran tersebut agar konsisten, jika dilaksanakan pengukuran yang kedua kali bahkan lebih pada setiap gejala yang sama melalui alat pengukuran yang

juga sama (Siregar, 2013). Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner, sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel. Kuesioner yang reliabel adalah kuesioner yang jawaban respondennya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Semakin tinggi reliabilitas suatu instrumen pengukuran, semakin stabil pula instrumen tersebut. Menghitung reliabilitas melibatkan penilaian konsistensi data kuesioner menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Uji *Cronbach Alpha* tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat reliabilitas dalam *skala likert*, yaitu dengan mengukur keeratan hubungan antara satu item sebagai sebuah kesatuan dalam konsep. Nilai reliabilitas, yang ditunjukkan oleh koefisien *Cronbach's Alpha*, ditentukan berdasarkan standar reliabilitas terendah yang dapat diterima, yaitu 0,60. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih tinggi dari 0,60, kuesioner atau survei dianggap reliabel atau konsisten. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih rendah dari 0,60, kuesioner atau survei dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten. Suatu variabel dianggap reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60. Menurut Billy Nugraha (2022), rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) - \left(\sum 1 \frac{\sum a_t^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum a_t^2$ = Jumlah varians skor tiap item

$$a_{t^2} = \text{Varians total}$$

Tabel 3. 8
Uji Reliabilitas Penempatan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	28

Sumber : *Out Put SPSS ver 26*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel di atas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0, 887 nilai tersebut lebih besar dari 0.60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0, 887 > 0, 60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

Tabel 3. 9
Uji Reliabilitas Kinerja Pegawai

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.846	31

Sumber : *Out Put SPSS ver 26*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS pada tabel di atas, didapatkan informasi bahwa diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0, 846 nilai tersebut lebih besar dari 0.60 maka nilai *Cronbach Alpha* $0, 846 > 0, 60$. Berdasarkan hal tersebut maka dipahami bahwa data tersebut reliabel atau konsisten dan layak digunakan untuk melakukan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan didefinisikan dengan jelas, yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan

penelitian atau menguji hipotesis yang diuraikan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, metode analisis data melibatkan penggunaan teknik statistik yang tersedia.

Analisis data adalah proses menemukan dan mengorganisasikan data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini meliputi pengurutan data ke dalam kategori, pengelompokannya ke dalam unit-unit, sintesis informasi, identifikasi pola, pemilihan poin-poin penting untuk penelitian, dan penarikan kesimpulan sehingga informasi tersebut mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono 2014), Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas adalah proses yang digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal atau terdistribusi normal.

- 1) Jika nilai $p > 0.05$, maka H_0 , (Hipotesis nol) diterima, dan H_a . (Hipotesis alternatif) ditolak.
- 2) Jika nilai $p < 0.05$, maka H_0 , (Hipotesis nol) ditolak, dan H_a , (Hipotesis alternatif) diterima.

Tabel 3. 10
Uji Normalitas Penempatan kerja dengan Kinerja Pegawai

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penempatan Kerja	.090	77	.200*	.983	77	.398
Kinerja Pegawai	.091	77	.183	.965	77	.034

Sumber: *Out Put SPSS 26*

No	Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Taraf Signifikan	Kesimpulan
1	X	0,200	0,05	Berdistribudi Normal
2	Y	0,183	0,05	Berdistribusi Normal

Tabel di atas menggambarkan hasil uji normalitas data variabel Penempatan kerja dengan kinerja pegawai. Dari tabel tersebut diketahui hasil uji normalitas kepada 77 responden dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-smirnov* (>30) dapat dilihat bahwa pada variabel penempatan kerja (X) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.200 ($0.200 > 0,05$) dan pada variabel kinerja pegawai (Y) didapatkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0.183 ($0,183 > 0,05$). Berdasarkan hasil uji tersebut maka data variabel yang diteliti berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki tingkat variasi yang sama. Dalam analisis korelasi, salah satu persyaratannya adalah korelasi untuk setiap kelompok berdasarkan variabel dependen harus memiliki varians yang sama. Oleh karena itu, tujuan uji homogenitas adalah untuk menentukan apakah berbagai kelompok data penelitian memiliki varians yang sama. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa kumpulan data yang kita periksa memiliki karakteristik yang serupa.

1) Jika nilai *signifikan* (*Sig*) $> 0,05$ maka dikatakan bahwa data homogen.

2) Jika nilai *signifikan* (*Sig*) $< 0,05$ maka dikatakan bahwa data tidak

Homogen.

Tabel 3. 11
Uji Homogenitas penempatan kerja dengan kinerja pegawai

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Based on Mean	2.211	1	152	.139
	Based on Median	1.743	1	152	.189
	Based on Median and with adjusted df	1.743	1	143.930	.189
	Based on trimmed mean	2.163	1	152	.143

Sumber: Out Put SPSS Ver 26

Tabel di atas menggambarkan hasil uji homogenitas untuk hasil data penempatan kerja dan kinerja pegawai, maka berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji homogenitas pada variabel penempatan kerja dan kinerja pegawai didapatkan bahwa nilai signifikan 0,139 yang mana lebih besar dari 0, 05 atau ($0,139 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dikatakan sama atau memiliki varian homogen.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas hubungan dilakukan untuk membuktikan apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dengan variabel terikat. Menurut Ghazali (2018), tujuan dari uji linearitas adalah untuk menguji apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini uji linearitas dihitung dengan menggunakan *Test Of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan signifikan apabila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05. Dengan memanfaatkan tabel *Analisis Of Variance* (ANNOVA) yaitu dengan melihat taraf signifikansi dari linearity dengan kriteria pengujian (Agung 2019).

- a. Jika nilai *Sig.deviation* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai *Sig.deviation* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

**Tabel 3. 12 Uji
Linearitas penempatan kerja dengan kinerja pegawai**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Pegawai * Penempatan Kerja	Between Groups	(Combined)	2134.558	27	79.058	6.194	.000
		Linearity	1988.238	1	1988.238	155.781	.000
		Deviation from Linearity	146.320	26	5.628	.441	.987
	Within Groups		625.390	49	12.763		
	Total		2759.948	76			

Sumber: Out Put SPSS 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai *sig linearity* adalah sebesar $0.000 < 0.05$, sedangkan nilai *sig deviation from linearity* adalah sebesar $0.987 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel penempatan kerja dan variabel kinerja pegawai.

3. Uji Koefisien Korelasi (*r*)

Menurut Siregar (2013), *koefisien korelasi* adalah teknik analisis yang digunakan untuk menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih juga dapat menentukan arah setiap variabel. Nilai kekuatan hubungan *koefisien korelasi* berada diantara 1-1. Sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative (-). Kegunannya untuk mengetahui hubungan penempatan kerja dengan kinerja pegawai di Kantor Kementerian

Agama Kabupaten Solok, dihitung menggunakan rumus *koefisien korelasi pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum X$ = Penempatan Kerja

$\sum Y$ = Kinerja Pegawai

n = jumlah data sampel

Untuk memudahkan melakukan interpretasi mengenai kekuatan hubungan antara dua variabel maka pedoman atau kriteria untuk mengambil keputusan uji korelasi sebagai berikut:

Tabel 3. 13
Kriteria Nilai Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0,399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2022)

Tujuan utama penggunaan *koefisien korelasi* ini adalah untuk melihat atau memprediksi nilai variabel dependen dan variabel independen apakah memiliki hubungan, dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk dapat memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel naik atau turun. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antara variabel bebas/independen (X)

dengan Variabel terikat/dependen (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi ini yaitu:

- a. Jika nilai *person correlation* > 0.05 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y
- b. Jika nilai *person correlation* < 0.05 atau $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan variabel X dengan variabel Y.

4. Analisis Koefisien Determinan (r^2)

Menurut Ghazali (2016), uji Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya menunjukkan seberapa baik suatu model dapat menjelaskan variabel dependen memiliki tingkat atau nilai yang bervariasi. Koefisien determinasi berkisar antara nol hingga satu. Nilai R-kuadrat yang kecil berarti variabel independen kurang mampu menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi membantu menentukan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Baik digunakan sendiri maupun bersama-sama, koefisien determinasi (R^2) dihitung menggunakan rumus berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi (Koefisien variabel X atau independen terhadap dependen variabel Y)

r = Koefisien Korelasi (menunjukkan tingkat keeratan hubungan penempatan kerjai dengan kinerja. Sugiyono (2012).

5. Uji T

Untuk pengujian signifikansi koefisien korelasi dalam penelitian ini menggunakan rumus *t-test* Sugiyono (2005), sebagai berikut:

$$t - test = \frac{r \sqrt{n - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t = t hitung

n = Banyak sampel penelitian

r = Koefisien korelasi product momet

Uji hipotesis (ditolak/diterima) dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak terdapat hubungan positif yang nyata (signifikan) antara dua variabel yang dikorelasikan. Apabila nilai t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat hubungan positif yang nyata (signifikan) antara dua variabel yang dikorelasikan. Hipotesis yang diajukan dalam melakukan pengujian koefisien korelasi adalah:

- a. Jika nilai t-test < dari nilai t-tabel, maka tidak signifikan tidak adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y
- b. Jika nilai t-test > dari nilai t-tabel, maka signifikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.